

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas keseharian di Ngaji Gus Muhamad menggunakan komunikasi yang baik, dalam kegiatan formal maupun nonformal dengan menggunakan bahasa verbal dan nonverbal dalam penyampaian pesan. dan Tidak sedikit Santri Gasebo (anak jalanan) yang curhat (tukar pikiran), dimana para menanggapi dengan antusias apa yang dikeluhkan oleh para santrinya baik tentang keadaan pondok, teman-teman maupun para pengurus pondok pesantren. Setelah menanggapi keluhan beliau memberikan nasehat dan motivasi kepada santrinya.
2. Pola komunikasi yang digunakan Gus Muhammad terhadap anak jalanan Santri Gasebo dalam pembinaan ibadah adalah pola roda dan pola bintang. Kedua pola komunikasi tersebut cukup efektif digunakan dalam pembinaan ibadah anak jalanan. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi yang terjadi secara dua arah (komunikator-komunikan, komunikan-komunikator), adanya kesamaan makna antara komunikator (Gus Muhammad) dan komunikan (anak jalanan Santri Gasebo) serta adanya *feedback* dan efek berupa perubahan dari segi ibadah anak jalanan seperti shalat fardhu, taharah, hafalan serta pembacaan Al-Quran dan belajar tajwid dengan baik dan benar hal ini untuk meningkatkan ketakwaan mereka dengan beribadah kepada-Nya. Faktor penghambat dalam pembinaan ibadah anak jalanan Santri Gasebo

yang menyangkut pada masalah pribadi yang timbul dari kesulitan belajar karena keterbatasan dalam menerima pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dapat dikemukakan saran-saran oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih menggali lebih dalam lagi tentang pola komunikasi yang terjadi antar pribadi yang diteliti, dikarenakan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mendukung pola komunikasi antara anak jalanan dan ulama bukan hanya motivasi menjadi pribadi yang lebih baik saja.

2. Saran Praktis

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat dalam mengkaji topik yang serupa, agar lebih teliti dalam menentukan waktu untuk melakukan penelitian terutama pada saat wawancara karena penelitian yang dilakukan menggunakan informan anak jalanan. Peneliti perlu mengetahui kebiasaan kebiasaan anak jalanan tersebut agartidak mengganggu kegiatan mereka dan bisa berjalan dengan lancar.